

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam Bab IV ini akan dijabarkan tentang hasil penelitian yang terkait dengan gambaran umum SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya dan hasil analisis data.

#### A. Letak Geografis SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya

SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya berada di Jalan Kejawan Putih Tambak VI/1 Kecamatan Mulyorejo Surabaya Jawa Timur Indonesia 60112. Lokasi SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya ini sangat strategis dan kondusif untuk lingkungan pendidikan. Selain tempat yang nyaman, indah dan elok. Sekolah memiliki area yang cukup luas, yaitu 2,5 Ha yang tergabung dalam pesantren Hidayatullah ini jauh dari kebisingan kota, an tertata rapi dengan *site plan* Pesantren yang sudah terencana.

Adapun secara geografis SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Batas Timur : Perumahan Pakuwon City
- b. Batas Barat : Kampus ITS (Institut Teknologi Sepuluh November) Surabaya
- c. Batas Utara : Kelurahan Kalisari Damen
- d. Batas Selatan : Kelurahan Keputih

## B. Profil SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya

### 1. Sejarah

Lahirnya lembaga pendidikan integral di Pesantren Hidayatullah diantaranya dimaksudkan untuk memberikan solusi bagi terselesaikannya problematika keumatan. Krisis *multidimensi* yang terjadi pada umat ini terjadi karena sistem pendidikan yang tidak lagi mengacu pada pendidikan Islam dan cenderung sekuler sehingga menghasilkan *output* yang materialis, liberal dan hedonis.

Dalam perjalanannya Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah sebagai salah satu penopang utama bagi Hidayatullah nasional dalam aspek pendidikan. Setiap tahun telah melahirkan lulusan dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang kelak diharapkan mampu menjadi kader Hidayatullah sebagaimana salah satu tujuan lembaga pendidikan integral yaitu untuk menghasilkan kader yang mampu menjadikan syariat Islam sebagai sebuah peradaban di masyarakat.

Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya merupakan cabang dari Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan Kalimantan Timur, yang dirintis oleh Ust. KH, Abdullah Said Rahimahullah.

Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya secara resmi didirikan pada tanggal 28 Nopember 1986. Diawali oleh diskusi-diskusi yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Muslim yang sedang menyelesaikan kuliah di berbagai perguruan Tinggi di Surabaya.

Mereka yang menjadi pendiri Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah: Abdurrahman (UNAIR), Hamim Thahari (IKIP), Elvenus Yahya (ITS), Sulaiman (ITS), Rahmad Rahman (UNAIR), Khusnul Khuluq (IKIP) yang dibantu oleh beberapa orang yang ringan tangan dengan berbentuk yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.

Selama perjalanan hampir 25 tahun, yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, setelah beberapa kali terjadi pergantian kepemimpinan, yaitu: Ustadz Drs. H. Hamam (2000-2001), Ustadz Drs. H. Hsan Rofidi (2001-2002), Ustadz Drs. Ali Imron, M.Ag (2002-2003), Ustadz H. Ainur Rofiq (2003-2007), Ustadz H. Miftahuddin, M.Si (2007-2011) dan untuk saat ini pemegang amanah kepemimpinan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya adalah Ustadz Drs. Mohamad Nur Fuad, M.A.

Diawali dengan menyewa sebuah rumah yang terletak di Jl. Gebang Lor 49 Surabaya. Yang digunakan sebagai Kantor, tempat belajar, tempat ibadah sekaligus sebagai asrama tempat tinggal bagi mahasiswa dan para santri. Kemudian menyewa rumah di daerah keputih yang berfungsi sebagai asrama santri. Atas izin Allah ﷻ. Kepercayaan masyarakatpun terus meningkat. Hingga pada akhirnya Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya mampu mewujudkan sebuah kompleks asrama atas tanah wakaf seluas 1500 m<sup>2</sup> di Desa Kejawen Putih Tambak, kec. Mulyorejo, Kota Surabaya. Lahan tersebut merupakan wakaf dari Prof. DR. H. Sukarjono (pembantu rektor I ITS pada saat itu). Saat ini Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya

memiliki kampus seluas 2, 3 ha. Kegiatan yang awalnya hanya berupa penyantunan yatim piatu, pembinaan anak putus sekolah terus ditingkatkan menjadi lembaga pendidikan yang dikelola secara profesional terdiri dari: Taman bermain dan TK “*Ya Bunayya*”, SD Luqman Al-hakim (*full day*), SMP Luqman Al-hakim putri (*full day*), SMP Luqman Al-hakim Putra (*boarding school*) yang berdiri pada tanggal 25 februari 1994, SMA Luqman Al-hakim putra (*Boarding*) yang berdiri pada tanggal 25 Desember 1994, serta Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-hakim.<sup>124</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

### a. Visi Sekolah Integral

*“Excellent With Integral Character”*

Indikator Visi Profil *Output*:

1. Bertauhid Kuat
2. Berakhlak Qur’ani
3. Beribadah Tekun
4. Berdakwah Aktif]
5. *Ekselen* dalam penguasaan al-Qur’an
6. *Ekselen* dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
7. *Ekselen* dalam bidang akademik
8. *Ekselen* dalam bidang *Life Skill*

<sup>124</sup> Dokumen SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

**b. Misi Sekolah Integral:**

1. Menyelenggarakan lembaga pendidikan integral berbasis tauhid yang profesional, sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri dan berwawasan global.
2. Mengutamakan keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan.
3. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiah, ilmiah dan alamiah.
4. Menyelenggarakan sistem pengelolaan dan pelayanan pendidikan sekolah yang ekselen.

**c. Tujuan Sekolah**

Tujuan Pendidikan sekolah integral SMA Luqman Al-Hakim Surabaya berdasarkan profil output dengan indikator dan programnya sebagai berikut:

1. Bertauhid Kuat
  - a) Santri memahami ilmu aqidah yang benar sesuai pemahaman salaf sehingga ridho Allah ﷻ sebagai Robbnya, Islam sebagai Agamanya, Muhammad ﷺ sebagai Nabi dan Rasul-Nya yang tercermin dalam keyakinan, cara berfikir, perasaan/selera dan tingkah laku.
  - b) Bebas dari syirik, takhayul, bid'ah, *khurafat* dan *sekularisme*, *pluralisme* dan *liberalisme*.

- c) Hafal dan faham ayat-ayat dan hadits-hadits tentang ketauhidan.

## 2. Berakhlaq Qur'ani

- a) Menebarkan S-4 (Senyum, Salam, Salaman dan sapa).
- b) Sayang, hormat dan patuh kepada orang tua, ustadz/pengasuh dan yang lebih tua.
- c) Peka terhadap kebersihan, keindahan, dan kelestarian lingkungan.
- d) Sopan, santun dan sederhana.
- e) Memiliki performa yang menarik dan Islami.
- f) Hafal dan faham beberapa ayat dan Hadits tentang akhlak.

## 3. Beribadah Tekun

- a) Menunaikan ibadah sholat dengan semangat dan tidak terpaksa
- b) Hafal dan memahami makna dari bacaan sholat
- c) Melakukan gerakan sholat dengan benar sesuai sunah
- d) Mampu menjadi imam sholat
- e) Rajin puasa sunnah (Senin Kamis, Syawal, Arafah, dan lain-lain)
- f) Gemar menunaikan sholat lail dan sholat sunnah lainnya

- g) Hafal dan mengamalkan wirid dan doa (setelah sholat dan atau harian)

4. Berdakwah Aktif

- a) Dapat menjadi contoh yang baik bagi lingkungannya (bil hal)
- b) Dapat mengajak kepada kebaikan dalam bentuk verbal (*bil lisan*)
- c) Berani mencegah dan melawan kemungkaran
- d) Mampu memberikan kultum dan pembacaan hadits pilihan

5. *Ekselen* Dalam Penguasaan al-Qur'an

- a) Rajin membaca al-Qur'an
- b) Santri memiliki kemampuan bacaan al-Quran dengan tartil yang standar sesuai aturan makhroj dan tajwid
- c) Santri mampu menghafal Al-Qur'an 5 Juz : 1, 2, 28, 29, dan 30
- d) Santri program takhasus mampu menghafal al-Qur'an 15 Juz
- e) Santri memiliki kemampuan menerjemahkan dan memahami ayat dan atau surat pilihan dalam al-Qur'an

6. *Ekselen* Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

- a) Santri mampu membaca, berbicara, dan menulis dengan efektif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- b) Memiliki ketrampilan menulis Al-Qur'an dengan *khot nashi* juz 30 dan 29.
- c) Lulus Ujian *TOEFL* dan *TOAFL* dengan skor minimal 400

7. *Ekselen* Dalam Bidang Akademik

- a) Nilai Rata-rata Ujian Nasional 85,00
- b) Jumlah Nilai Tertinggi Ujian Nasional SMP 395,00 skala 400,00
- c) Jumlah Nilai Tertinggi Ujian Nasional SMA 580,00 skala 600,00
- d) Memiliki Orientasi yang benar dalam menentukan masa depannya.

8. *Ekselen* Dalam *Life Skill*

*Soft Skill:*

- a) Jujur
- b) Disiplin
- c) Empati dan Mau Berkorban,
- d) Saling menghargai dan menyayangi
- e) Tanggung jawab
- f) Mandiri

- g) Mampu menyikapi dan menyelesaikan masalah dengan sabar dan benar.

*Vocational skill:*

- a) Memiliki orientasi yang benar dan mengoptimalkan terhadap kemampuan bakat minat/potensial diri.
- b) Trampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
- c) Terampil berpidato dengan Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia
- d) Menguasai Seni Bela Diri.

**3. Sistem pendidikan sekolah**

a. Pola pendidikan Pesantren

Proses pembelajaran dan transformasi nilai menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas dan simbol karakter spritual keislaman menjadikan seluruh aspek kehidupan santri terfokus pada kecintaan dan kebesaran Allah SWT.

b. *Boarding* dan *Fullday School* (07.00 – 16.00 WIB)

Lokasi berada di dalam Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya yang strategis dan kondusif menunjang proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan sistem *boarding* dan *fullday school* maka konsep menegakkan syariat Islam dalam upaya membangun miniatur peradaban Islam sangat mudah diimplementasikan.

c. Desain pendidikan al-Qur'an dan Sains.

- d. Pembelajaran dilakukan dengan cara mengintegrasikan unsur al-Qur'an dan intelektual yang fokus pada pembentukan akhlaq dan pola pikir logis, sistematis, terstruktur, dan analitis dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.
- e. *Bilingual* (Bahasa Arab dan Inggris)

Dalam proses belajar mengajar mengusahakan dan mengimplementasikan aktivitas pembelajaran baik media pembelajaran, penyampaian materi ajar dan instrumen evaluasinya menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris.<sup>125</sup>

#### 4. Profil Lulusan Sekolah Integral Luqman al-Hakim

Karakter *Spiritual* Keislaman (Kecerdasan Ruhani)

- a. Beraqidah Kuat
- b. Beribadah Tekun
- c. Berakhlaq qur'ani
- d. Berdakwah Aktif "Amar Ma'ruf Nahi Munkar"

Karakter *Intelektual* (Kecerdasan Otak)

- 1) Hafal tahfidz Al-quran 5 Juz untuk Program *fullday* dan 8 – 15 Juz Untuk Program *Boarding* dan *Takhassus*.
- 2) Mampu berfikir logis, sistematis, terstruktur, dan analitis sehingga dapat menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan *problem solving*.

<sup>125</sup> Dokumen SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

- 3) Siap bersaing dalam Olimpiade Matematika, Olimpiade Sains, *English Olimpiad* baik tingkat regional dan nasional.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris sesuai dengan levelnya.

#### Karakter *Life Skill*

- a. Mampu menghasilkan karya sesuai dengan bakat dan minat siswa
- b. Mampu menulis dan menembangkan penelitian sederhana (*research Sains*) serta dapat mempresentasikan karya tulis ilmiah.
- c. Mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan pribadi dengan baik.
- d. Terampil bergaul dan berkomunikasi di tengah kehidupan sosial.
- e. Memiliki bekal ketrampilan hidup sebagai muslim/muslimah masa depan.

#### 5. Jadwal Kegiatan Harian Siswa SMA Luqman Al-Hakim

**table 4. 1 jadwal kegiatan harian siswa SMA hari senin-jumat**

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	03.30	Qiyamul Lail – Sholat	
	04.45	Shubuh	

2	04.45 05.45	Pelajaran 1	Tahfidz Alquran (Setoran Hafalan Baru )
3	05.45 06.00	Kegiatan bahasa Arab- Inggris	Kegiatan asrama
4	06.00 07.00	Bersih diri – sarapan pagi	Persiapan sekolah formal
5	07.00 07.15	Morning spirit walas	Materi Tahsin Al- Qur'an dan Hadits
6	07.15 07.55	Pelajaran 2	
7	07.55 08.35	Pelajaran 3	
8	08.35 09.15	Pelajaran 4	
9	09.15 09.55	Pelajaran 5	
10	09.55 10.20	Istirahat	Shalat Dhuha
11	10.20 11.00	Pelajaran 6	
12	11.00 11.40	Pelajaran 7	

13	11.40 12.30	Sholat Dzuhur	Muroja'ah Mengulang Hafalan Al-Qur'an
14	12.30 13.00	Istirahat + Makan Siang	
15	13.00 13.45	Pelajaran 8	
16	13.45 14.30	Pelajaran 9	
17	14.30 15.30	Sholat Ashar	
18	15.30 16.30	Istirahat + Bersih Diri	Refreshing
19	16.30 17.30	Pelajaran 10	Materi: Wirid Sore + Tahfidz al-Qur'an
20	17.30 18.00	Shalat Magrib	
21	18.00 18.45	Pelajaran 11	Pelajaran Diniyah
22	18.45 20.00	Shalat isya' + Wirid Malam	
23	20.00 21.30	Belajar Malam	
24	21.30 03.30	Istirahat Malam	

**table 4. 2 Jadwal kegiatan harian siswa SMA hari Sabtu dan Ahad**

NO	WAKTU	HARI SABTU	HARI AHAD
1	03.30 04.45	Sholat Lail – Shubuh	
2	04.45 06.30	Pelajaran 1 setoran mingguan	Diniyah pagi (tausiyah badan pembina)
3	06.30 07.00	Kerja Bakti / Kegiatan Sosial	Kerja Bakti / Kegiatan Sosial
4	07.00 07.30	Bersih Diri – Sarapan Pagi	Sarapan pagi
5	07.30 09.00	Ekstra wajib pilihan	Pandu Hidayatullah
6	09.00 10.30	Ekstra wajib silat/karate	Istirahat
7	10.30 11.30	Istirahat + Bersih Diri	Istirahat + Bersih Diri
8	11.30 12.30	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur
9	12.30 13.00	Makan siang	Makan siang
10	13.00 14.30	Istirahat siang	Istirahat siang

11	14.30 16.00	Bersih diri	Bersih diri
12	16.00 17.30	Kajian Kitab	Kajian Kitab

## 6. Fasilitas dan Kegiatan Ekstra Sekolah

### a. Fasilitas gedung

1. Asrama SMP dengan Kapasitas 150 santri
2. Asrama SMA dengan Kapasitas 120 santri
3. Gedung Sekolah 4 Lantai dengan 21 Ruang Kelas sebagai fasilitas belajar
4. Halaman Sekolah Integral dengan Kapasitas 300 orang
5. Aula Rahmad Rahman dengan Kapasitas 60 orang
6. Ruang Serba Guna dengan kapasitas 200 orang
7. Masjid dengan Kapasitas 1000 Jamaah
8. Ruang UKS dan Ruang Praktik Dokter
9. Guest Houses
10. Ruang Konsultasi Psikologi BLPH
11. Lapangan Olah Raga dan Playground

### b. Fasilitas belajar

1. Ruang Kelas ber-AC
2. Laboratorium Sains
3. Laboratorium Bahasa Asing
4. Laboratorium Komputer

5. Perpustakaan
  6. Ruang *Assembly*
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Dan Pilihan
1. Pandu Hidayatullah
  2. Bela Diri Karate dan Pencak Silat
  3. Khitobah
  4. Olimpiade (*Mathematics, Science, English and Islamics*)
  5. Seni Budaya dan Ketrampilan (*Nasyid, Qiroah, Handycraft dan Kaligrafi*)
  6. Robotika
  7. Multimedia (Desain Grafis)
- d. Kegiatan Penunjang
1. Sertifikasi Tahsin dan Tahfidz A-lquran
  2. Sholat Lail dan Puasa Sunah
  3. Tugas Dakwah dan Silaturahmi
  4. Super *Camp* (Tadabur Alam dan Tadabur Ayat)
  5. *Research Sains*
  6. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
  7. *Study Excursion*
  8. Integral Festival
  9. *Spiluqkim Award*

## 7. Struktur kepengurusan dan Tenaga Pendidik

Struktur Pengelola Sekolah SMP-SMA Luqman Al-Hakim Periode

Tahun 2015– 2019

Kepala Sekolah (*Principle*) : Santoso, S.Si.

Waka Akademik : Amrozi Alimudin, S.Pd.

- a. Koordinator Prog Unas dan Olimpiade : Rahmi Andri
- b. Koordinator Program Ulumudin : Fathurrahman
- c. Koordinator Akademik : M Asep Nugroho

Kepala tata usaha : Akhwan Humaidi

- 1. Administrasi Keuangan : Umar Shalahudin
- 2. Administrasi Dapodik-IT : Muarif, ST
- 3. Administrasi Diknas : Waji Wijianto
- 4. Administrasi Akademik – Kesiswaan : Supoyo Slamet

Waka Humas : A Miftahul Amin

- 1. KoMarketing Sekolah : Zaldi Suparta
- 2. KoLayanan (*Website*) : Wahyu Prasetya

Waka Kesiswaan : Muhajir, S.Pd.I

- 1. Koordinator Kesiswaan SMP : Mardiyanto
- 2. Koordinator Kersiswaan SMA : M Iqbal
- 3. Koordinator Ekstrakurikuler – *Lifeskill* : Ibadurahman

4. Bimbingan Konseling SMP	: Luqman
5. Bimbingan Konseling SMA	: Abdillah
Waka Sarpra	: Bina Asani, S.Si.
1. Kepala Lab Bahasa	: Nur Chalim, Lc
2. Kepala Lab IPA	: Topik Prayudi, S.Si
Kepala Perpustakaan	: Heri Susianto, A.Md

### 8. Kurikulum SMA Luqman Al-hakim Surabaya

Kurikulum SMA Luqman Al-hakim Surabaya didesain dengan metode keunggulan al-Qur'an ,bahasa Arab dab Sains yang memadukan aspek *Spiritual*, *intelektual* dan *life skill*. Sehingga diharapkan lulusannya mampu menghafal al-Qur'an minimal 5 Juz untuk *fullday* dan 8 Juz untuk *Boarding*, menguasai dasar-dasar bahasa Arab dan memiliki konsep diri yang baik yang mampu berfikir logis, sistematis, kreatif, terstruktur dan analis, sehingga mampu bersaing untuk melanjutkan jenjang Perguruan Tinggi Negeri Favorit atau Perguruan Tinggi Timu Tengah.

Mata pelajaran di SMA Luqman Al-hakim meliputi:

#### a. Mapel Wajib

Yaitu : PAI, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika(wajib), Sejarah, Seni Budaya, Prakarya, Penjasorkes

#### b. Peminatan

Peminatan IPA yaitu: Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi, dan peminatan IPS yaitu: Ekonomi, sosiologi, Geografi dan Sejarah

## c. Diniyah

Meliputi: Hadits, Fiqih-Ushul Fiqih, Aqidah, Akhlaq dan Sirah.

## d. Al-Qur'an

Meliputi: Tahfidz, Tafsir dan Tarjamah

## e. Bahasa Arab

Meliputi: Maharah, *Imla'khat*, *Nahwu* dan *Sharaf*.<sup>126</sup>

### C. Penerapan Program Takhassus

Program *takhassus* di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya dilaksanakan rutin pada hari senin sampai hari jum'at dimulai dari pagi setelah sholat Subuh, setelah sholat dzuhur, sebelum sholat Maghrib, setelah sholat Maghrib dan malam setelah sholat Isya'. Dilaksanakan rutin hingga malam sebab para siswa SMA Hidayatullah juga bermukim di Asrama pondok atau *boarding school*. Sedangkan untuk hari-hari besar Islam dan tanggal merah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an libur atau dialihkan dalam agenda *Outing Class* (Renang, futsal, jalan-jalan dan kerja bakti di sekitar SMA Hidayatullah).

Adapun perincian kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan hafalan al-Qur'an di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

**table. 4 3 jadwal kegiatan**

Tahap	Waktu	Kegiatan Hafalan

<sup>126</sup> Dokumen SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

1	Setelah sholat Subuh pukul 05.00- 06.00WIB	Setoran hafalan baru
2	Setelah sholat Ashar pukul 15.30- 16.15WIB	Mengulang hafalan
3	Sebelum Sholat Maghrib pukul 17.00- 05.30WIB	Tahfidz mandiri petang
4	Setelah sholat Maghrib jam 18.15- 18.50WIB	Mengulang hafalan
5	Setelah sholat Isya' jam 20.15- 21.30WIB	Tahfidz mandiri malam

(Dokumen SMA Hidayatullah pada tanggal 21 Juli 2018 dengan Ustadz Marni).<sup>127</sup>

Dalam proses pembelajarannya dalam menghafal ada beberapa tahapan yaitu:

a. Persiapan pengajaran

Pada tahap ini yang perlu dipersiapkan segala sesuatu yang menunjang proses menghafal Al-Qur'an yaitu menyediakan sarana prasarana, mengkondisikan siswa, membimbing siswa untuk berdoa sebelum proses menghafal berlangsung, dan memberikan nasehat yang bersifat mendidik kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.

Sedangkan persiapan yang dilakukan siswa yaitu menyiapkan al-Qur'an dan mengambil meja yang sudah disediakan. Adanya persiapan

<sup>127</sup> Dokumen SMA Hidayatullah pada tanggal 21 Juli 2018 dengan Ustadz marni.

dalam pembelajaran sangatlah penting dilakukan apalagi dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an.

Dari penjelasan yang peneliti peroleh bahwa sebelum proses pembelajaran selama observasi, dapat diambil kesimpulan bahwasebelum proses pembelajaran berlangsung, diperlukan suatu persiapan yang matang dan terencana guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menciptakan siswa yang mempunyai kemampuan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan hafalan dilaksanakan ketika persiapan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Adapun kegiatan hafalan yang dilakukan di SMA Hidayatullah Surabaya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil, metode program takhassus yang diterapkan selama proses pembelajaran ada 4 macam yaitu:

1. Metode *Wahdah*

Metode dengan cara menghafal secara berangsur-angsur atau sebagian demi sebagian ayat dan kemudian menghubungkannya antar bagian yang satu dengan bagian lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal. Dengan demikian menurut analisa peneliti metode ini digunakan pada siswa yang hendak menghafalkan digunakan untuk siswa pemula di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya, Karena metode ini mampu membentuk pola dalam

bayangannya sehingga sangat cocok untuk pemula yang sedang menghafalkan al-Qur'an.

## 2. *Talaqqi*

Metode ini juga dapat dikatakan metode setor, dalam aktivitas program *takhassus* menghafal al-Qur'an di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya, yaitu memperdengarkan hafalan-hafalan baru kepada pengampu. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh semua siswa yang menghafal al-Qur'an, karena pada waktu setor inilah maka hafalan siswa disimak oleh pengampu sehingga dengan setor hafalan siswa akan terus bertambah, disamping itu bacaan dan hafalan siswa juga dapat terpelihara kebenarannya.

Menurut analisa peneliti kegiatan ini secara umum untuk mengetahui *tajwid* dan *makhraj* siswa, serta mengetahui seberapa tingkat hafalan siswa.

Metode setor ini, menurut peneliti sangat bermanfaat bagi pengasuh dan ustadz, serta bagi siswa untuk mengetahui perkembangan hafalan. Kemampuan setor hafalan bagi siswa sangat beragam, sehingga banyak atau sedikitnya setor tidak dibatasi tetapi semua itu disesuaikan dengan kemampuan siswa. Metode ini memiliki efek yang besar untuk memelihara hafalan, sehingga pelaksanaannya sangat dibutuhkan dan sangat ditekankan dalam pelaksanaan program *takhassus* hafalan di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya. Langkah ini dimaksudkan agar siswa mampu mencapai target yang ditetapkan.

### 3. Metode *one day one Page*

Metode ini diperuntukkan sehabis sholat fardhu. Metode ini dilakukan pada waktu *muraja'ah*. Jadi setiap pertemuan solat fardhu siswa diwajibnya menyetorkan satu halaman untuk *disima'*.

### 4. *Evaluasi* dengan setoran

Setelah siswa belajar menghafal dengan bimbingan bersama ustadz. Kini siswa harus menghafalkan sendiri. Setelah siswa dapat menghafal kemudian siswa menyetorkan hafalannya kepada ustadznya. Dalam *evaluasi* ini ditetapkan target minimal setiap harinya 1 muka dalam al-Qur'an. Dan siswa menyetorkan hafalannya pada saat itu juga. Jika siswa belum hafal maka siswa harus mengulangnya sampai hafal.<sup>128</sup> Dalam hal ini, Ustadz Marni menjelaskan bahwa kebanyakan siswa berupaya dalam memantapkan hafalan yang akan disetorkan pada pengasuh dengan mengulang hafalan berkali-kali secara pribadi dan bersama teman, dan menjaganya supaya tidak cepat lupa. Banyaknya setoran siswa setiap harinya, rata-rata mereka setor satu halaman, Hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, karena selain menghafal al-Qur'an mereka juga sekolah.<sup>129</sup>

## **D. Minat Siswa Menghafal Al-Qur'an**

Berbicara tentang minat memang sangat erat dengan hubungannya dengan kegiatan yang dilaksanakan atau dikerjakan, karena minat

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan ustadz marni 19 juli 2018 pukul 10.00.

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan ustadz marni 19 juli 2018 pukul 10.00.

merupakan lebih suka dan merasa senang atau tertarik pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau mempengaruhi. Aspek minat memegang peranan penting dalam perbedaan individu dan ikut pula berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi siswa. Minat menurut intensitasnya berbeda-beda pada setiap individu. Minat erat pula dengan aspek-aspek lainnya seperti motivasi dan lainnya.

Untuk mendapatkan gambaran minat menghafal al-Qur'an dalam program *takhassus* di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya, dapat diketahui melalui jawaban wawancara. Dari beberapa siswa yang peneliti wawancarai bahwa mereka menyukai kegiatan disebabkan karena keinginan sejak kecil, keinginan orangtua dan juga karena termotivasi teman-teman dan syaikh yang mengajari mereka yang berasal dari Al-jazair dan Palestina. Namun begitu masih Ada juga siswa yang tidak menyukainya, bahkan dari data terlampir yang ada sangat banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti program *takhassus*. Dari data yang penulis peroleh dari 145 siswa SMA Hidayatullah yang mengikuti program *takhassus* hanya ada 10.<sup>130</sup> Tentu hal ini sangat rendah sekali dan perlu adanya strategi yang baik untuk menumbuhkan minat siswa.

#### **E. Strategi dalam menumbuhkan minat siswa menghafal al-Qur'an**

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam program *takhassus* dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa di

---

<sup>130</sup> Dokumen SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya, penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu Pembina *takhassus*. Ada beberapa pertanyaan yang penulis ajukan tentang strategi yang dilakukan Pembina *takhassus* dalam meningkatkan minat menghafal siswa di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pertanyaan yang diajukan kepada Pembina takhassus mengenai: “Apa saja strategi yang *ustadz lakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa?*”. Ustadz marni menjawab bahwa:

1. Menggunakan Metode yang Bervariasi

Dari pertanyaan peneliti di atas, salah satu jawabannya adalah menggunakan metode yang bervariasi. Berikut pernyataan ustadz Marni: Dalam program *takhassus* selama ini saya menggunakan metode yang bervariasi sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat menghafal siswa. Metode yang saya gunakan adalah berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa, mulai dari metode *wahdah*, *talaqqi* dan *evaluasi* yang sering kami lakukan setiap harinya.<sup>131</sup>

Metode yang ditampilkan guru, sebaiknya memang tidak hanya satu metode yang itu-itu saja, melainkan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga siswa

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan ustadz Marni 18 agustus 2018 pukul 20.00.

tidak merasa bosan/jenuh apatahlagi dalam kaitannya dengan menghafal al-Qur'an tentu siswa akan merasa bosan dan tertekan jika metode yang diterapkan kurang bervariasi.

Untuk memperkuat data maka peneliti pun bertanya kepada siswa yang mengikuti program *takhassus*, dari data yang peneliti temukan, bahwa kegiatan menghafal siswa memang memakai metode hafalan yang berangsur-angsur dan juga setiap shalat fardhu mereka harus menyetorkan hafalannya.

Dari data diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode yang bervariasi akan dapat menumbuhkan minat menghafal pada siswa, namun sebaliknya dengan metode yang tidak bervariasi maka siswa akan merasa jenuh dengan menghafal al-Qur'an .

## 2. Memberi nilai

Ustadz marni memaparkan bahwa siswa yang hafalan hariannya terus meningkat akan mendapat nilai yang baik diakhir semester. Hal ini dilakukan agarpara siswa bersemangat dalam menghafal al-Qur'an.<sup>132</sup>

Nilai tersebut diambil dari seberapa banyak hafalan al-Qur'an siswa.

## F. Analisis Data

### 1. Analisis penerapan Program *Takhassus*

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia terutama umat Islam, merupakan mu'jizat terbesar yang di turunkan Allah ﷻ kepada Nabi Muhammad ﷺ. yang di dalamnya

<sup>132</sup> Wawancara dengan ustadz marni 18 agustus 2018 pukul 20.00

terkandung petunjuk yang berkaitan dengan Aqidah, Akhlak, Muamalah, Syari'ah, Sejarah dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam dituntut untuk bisa mempelajari dan memahami hal-hal yang terkandung di dalamnya.

Menghafal al-Qur'an adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang di dalam memahami dan mengingat isi-isi al-Qur'an dan untuk menjaga kemurniannya. Tentunya dalam hal ini perlu metode yang tepat sehingga *file* hafalan yang disimpan di dalam otak manusia tersimpan dengan bagus sehingga hafalannya sangat kuat.

Menghafal al-Qur'an perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang telah dirumuskan oleh para ulama'. Menghafal al-Qur'an membutuhkan keseriusan dan persiapan dari penghafalnya, sehingga dalam menghafal al-Qur'an dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Tanpa mengetahui tata cara dalam menghafal al-Qur'an, maka seorang penghafal al-Qur'an akan mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an.

Metode dalam menghafal al-Qur'an sedikit banyak sudah diketahui oleh penghafal al-Qur'an, khususnya para siswa yang mengikuti program *takhassus* menghafal al-Qur'an di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya.

Proses kegiatan belajar mengajar al-Qur'an di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim khususnya yang mengikuti program *takhassus* dimulai jam 05.00 WIB sampai jam 21.30 WIB.

Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar al-Qur'an yaitu menggunakan metode *wahdah*, *talaqqi*, metode *one day one page* dan *evaluasi* dalam menghafal al-Qur'an.

Metode *wahdah* adalah metode hafalan al-Qur'an untuk pemula, metode yang menghafal al-Qur'an secara berangsur-angsur lalu menggabungkannya. *Talaqqi* adalah salah satu metode untuk mengetahui sesuatu atau bisa dikatakan *Talaqqi* merupakan salah satu metode pembelajaran zaman dulu yang ada hingga saat ini.

*Talaqqi* adalah salah satu metode mengajar peninggalan Nabi Muhammad ﷺ. yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Nabi saw. para sahabat, *tabi'in*, hingga para ulama' bahkan pada zaman sekarang. Metode *Talaqqi* dalam menghafal al-Qur'an dapat menjaga sanad sampai Nabi Muhammad ﷺ.

Metode menghafal al-Qur'an tersebut menurut peneliti sudah tepat karena sudah sesuai dengan teori.

Sa'dulloh telah menyebutkan bahwa syarat menghafal al-Qur'an yaitu niat yang ikhlas, mempunyai kemauan yang kuat, disiplin dan istiqomah menambah hafalan, taat kepada seorang guru dan berakhlak terpuji.<sup>133</sup> Sa'dulloh selain menyebutkan syarat-syarat menghafal Al-Qur'an juga menyebutkan proses bimbingan seorang guru *tahfidz* yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan : *Bin-Nazhar*, *tahfidz*, *talaqqi*, *takrir*, *tasmi'*.<sup>134</sup>

<sup>133</sup> Sa'dulloh, 26-35.

<sup>134</sup> Ibid, 55-57.

Metode *one day one Paget* adalah metode yang menyetorkan hafalannya disetiap shalat fardhu.

Sedangkan metode *Evaluasi* sendiri merupakan metode yang siswa harus menyetor hafalan pada ustadz setiap hari 1 kali tatap muka. Dalam evaluasi ini jika siswa salah maka akan mengulang kembali hafalannya hingga fasih.

Dalam menghafal al-Qur'an diperlukan metode yang matang agar berjalan dengan baik dan benar. Selain itu metode merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa menghasilkan hasil yang memuaskan.

Metode yang diterapkan dalam Program takhassus menghafal al-Qur'an di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim sudah tepat karena sesuai dengan teori menghafal al-Qur'an.

## **2. Analisis Minat Siswa**

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya tentang Strategi Program *Takhassus* dalam Menumbuhkan Minat Siswa menghafal Al-Qur'an di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara dapat di paparkan temuan penelitian sebagai berikut:

Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, selain kecerdasan, bakat, motivasi, dan emosi. Hal ini disebabkan karena antara minat, perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, sehingga siswa yang menaruh minat

pada suatu kegiatan tertentu akan cenderung memperhatikan kegiatan tersebut. Sebaliknya bila seseorang menaruh perhatian secara *kontinyu* bisa membangkitkan minat.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui, bahwa tingkat minat siswa menghafal al-Qur'an dalam program *takhassus* ini masih perlu mendapatkan perhatian lebih dari para Pembina program *takhassus* itu sendiri. Dimana hal ini terlihat dari minat siswa dalam perhatian guru, ketertarikan, dan perasaan senang terhadap program menghafal al-Qur'an, dimana hal ini menjadi poin penting dalam menimbulkan minat siswa dalam menghafal al-Qur'an, apa lagi menilik dari hasil data yang diperoleh diatas dan Masih adanya siswa yang merasa tertekan disebabkan peraturan yang ketat dan juga karena merasa kurang percaya diri karena masih belum bisa atau masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an dan juga adanya pengaruh dari teman-temannya.

Peningkatan minat dapat dilakukan oleh para Pembina *takhassus* di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya adalah dengan cara:

- a. Guru Membantu siswa dengan motivasinya. Dengan membantu siswa menyadari pentingnya menghafal Al-Qur'an. Umpan balik yang diharapkan adalah siswa mau menghafal al-Qur'an.
- b. Guru Menggunakan metode yang variatif dan inovatif. Metode mengajar guru yang monoton dapat membuat siswa bosan dan jenuh dengan metode tersebut, sehingga dapat berpotensi membuat siswa

---

<sup>135</sup> Kartono, K. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995).

menolak pengalaman belajar yang mereka terima itu. Guru yang mengajar dengan menerapkan metode mengajar yang bervariasi dan inovatif dapat merangsang siswa terlibat dengan kegiatan yang mereka alami sehingga tidak membuatnya bosan dan jenuh. Contoh: guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas seperti: membuat pembagian peran, saling *sima'*, transfer pengetahuan secara singkat, menyuruh siswa menghafal sesuai kemampuan.

- c. Guru Melakukan pendekatan personal pada anak didik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mewawancarai siswa yang bersangkutan, mengajaknya berbicara. Dengan cara demikian guru dapat mengenal lebih dekat anak didiknya, dapat memahaminya, siswa pun merasa diperhatikan. Contoh: guru melakukan pendekatan langsung terhadap anak didiknya untuk membantu memecahkan kasus dan menanganinya dengan memberi rasa aman, penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif pemecahan.
- d. Guru Perlu memahami Gaya belajar masing-masing peserta didiknya dan diharapkan guru dapat menyesuaikan dengan Gaya belajar mereka. Pilih metode mengajar yang sesuai dengan karakter dan kondisi kelompok. Contoh: guru menerapkan metode menghafal sesuai dengan Gaya belajar peserta didik.
- e. Guru juga hendaknya perlu memberikan “kebebasan” yang terkontrol bagi para peserta didiknya untuk melakukan “eksperimen” guna memahami tujuan dari setiap mata pelajaran

tersebut. Hal ini dapat merangsang rasa ingin tahasiswa akan ilmu yang mereka pelajari itu.<sup>136</sup>

### **3. Analisis strategi program takhassus dalam meningkatkan minat siswa menghafal al-Qur'an.**

Berbicara mengenai minat tidak terlepas dari faktor kejiwaan manusia, dimana minat merupakan saalah satu aspek spesifik yang ada pada diri manusia. Karena orang yang mempunyai minat. Untuk menumbuhkan minat maka perlu adanya strategi yang bagus dalam menumbuhkan suatu minat.

Strategi yang diterapkan dalam program *takhassus* di SMA Hidayatullah Luqman Al-hakim Surabaya yaitu dengan metode yang bervariasi dan pemberian nilai, sangat perlu untuk ditingkatkan sebab metode yang bervariasi dan memberi nilai ini tidak akan menguntungkan jika kegiatan belajar mengajarnya bila penggunaanya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan psikologi anak didik.<sup>137</sup>

---

<sup>136</sup> <https://amandustena.wordpress.com>. diakses tanggal 15 agustus 2018

<sup>137</sup> Sudjana, nana. 1987. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. (Bandung: Sinar baru Alginio).